

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2016). Penelitian penjelasan ini juga dinamakan penelitian pengujian hipotesis (*Testing Research*) dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan. Pada penelitian *explanatory*, hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara beban kerja, stress kerja dan motivasi kerja secara parsial dan simultan terhadap *turnover intention* karyawan pada PT. Tunas Agro Persada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Tunas Agro Persada, dengan alamat Jl. Raya Semarang Demak KM. 10, Sayung Lor, Sayung, Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan dapat dikatakan penelitian populasi jika meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2016). Menurut Sugiyono (2018)

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Tunas Agro Persada yaitu sebanyak 108 karyawan dan dapat disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Bagian	Jumlah
1.	<i>Quality Control</i>	21
2.	Nutrisi	67
3.	<i>Packing</i>	20
Jumlah		108

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini subyek penelitian difokusnya pada seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Tunas Agro Persada yaitu sebanyak 108 karyawan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan yang dilakukan dengan menggunakan seluruh karyawan sebagai sampel penelitian atau sensus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari instansi dan mampu memberikan informasi. Adanya data primer diperoleh dengan cara menyebarkan

kuisisioner kepada karyawan bagian produksi pada PT. Tunas Agro Persada yaitu sebanyak 108 karyawan yaitu mengenai beban kerja, stress kerja dan motivasi serta *turnover intention*.

2. Data sekunder

Data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak peneliti maupun pihak lain. Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah mengenai data target dan realisasi jumlah produksi PT. Tunas Agro Persada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberi kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan. Kuisisioner ini dilaksanakan untuk memperoleh tanggapan tentang fenomena yang diteliti mengenai beban kerja, stress kerja dan motivasi serta *turnover intention*.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Beban Kerja (X_1)

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam jangka waktu tertentu yang mana

dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan seorang individu baik dari segi kuantitatif maupun segi kualitatif. Menurut Jeky K R Rolos (2018) indikator beban kerja yaitu meliputi:

- a. Target yang harus dicapai
- b. Kondisi pekerjaan
- c. Penggunaan waktu
- d. Standar pekerjaan

2) Stres Kerja (X_2)

Stres kerja adalah kondisi tertekan yang dirasakan oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Indikator stres kerja menurut Robbins & Judge (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Gejala fisiologis, bahwa stres dapat menciptakan perubahan dalam metabolisme, meningkatkan laju detak jantung, pernapasan, menimbulkan sakit kepala dan serangan jantung.
- b. Gejala psikologis, bahwa stres yang berkaitan dengan pekerjaan dapat menyebabkan ketidakpuasan dalam bekerja, dalam hal ini meliputi kecemasan, ketegangan, mudah marah, kebosanan dan suka menunda-nunda.
- c. Gejala perilaku, mencangkup perubahan dalam kebiasaan hidup, gelisah, merokok, nafsu makan berlebihan, gangguan tidur, perubahan dalam produktivitas, absensi, kemangkiran dan tingkat keluarnya karyawan.

3) Motivasi Kerja (X_3)

Motivasi kerja adalah pendorong dalam diri seseorang untuk berperilaku dan bekerja dengan giat sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya (Hasibuan, 2016).

Indikator motivasi kerja yaitu:

- a. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis
- b. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan
- c. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan sosial
- d. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan akan penghargaan
- e. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri

4) *Turnover intention* (Y)

Kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri. (Mobley, *et al* (1978) dalam Ansori (2021), dengan indikator yaitu:

- a. Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting*)
- b. Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*)
- c. Niat untuk keluar (*Intention to Quit*)

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah skala *Likert*.

Skala Likert adalah suatu cara yang sistematis untuk memberi penilaian pada

indeks. Salah satu cara yang paling seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban yang dapat ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ terdapat data yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab.

Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

I. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas,

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal, apabila asumsi dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, apabila hasil signifikansi data menunjukkan angka $> 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal. Selain itu, untuk melakukan uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan pendekatan histogram dan grafik. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Asumsi Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji asumsi multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, dimana sumbu X

adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya yang telah di-*studentized*). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Teknik Analisa Data

1. Analisis Rentang Skala

Digunakan untuk mengetahui beban kerja, stress kerja dan motivasi kerja serta *turnover intention* karyawan pada PT. Tunas Agro Persada. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana:

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{108(5-1)}{5}$$

$$= \frac{432}{5}$$

= 86,4=86 responden

Sedangkan untuk penilaiannya:

Rentang Skala	Beban Kerja	Stres Kerja	Motivasi Kerja	<i>Turnover intention</i>
108-193	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
194-279	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
280-365	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
366-451	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
452-540	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Regresi Linier Berganda

Untuk mencari pengaruh antara beban kerja, stress kerja dan motivasi kerja terhadap *turnover intention* digunakan model analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \textit{Turnover intention}$$

a = konstanta

b_1 , b_2 , dan b_3 = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Stres Kerja

X_3 = Motivasi Kerja

E = *Standart error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis I-III

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja secara parsial terhadap *turnover intention*.

Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

di mana:

b = koefisien regresi

Sb = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ berarti H_a diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti H_1 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Pengujian Hipotesis IV

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Penolakannya hipotesa atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap *turnover intention*.
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja terhadap *turnover intention*.

c. Pengujian Hipotesis V

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan di dalam regresi linier (Ghozali, 2018). Gunawan (2017) mengungkapkan bahwa uji dominan sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang distandarisasi dengan nilai beta. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang berkontribusi terbesar atau berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai *standarized coefficients beta* yang paling tinggi pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5%